

ABSTRAK

Kabupaten Temanggung memiliki pertumbuhan pembangunan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini berdampak pada peningkatan jumlah kendaraan bermotor di wilayah tersebut. Seiring dengan peningkatan jumlah kendaraan, kebutuhan lokasi Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) juga meningkat untuk pemenuhan BBM masyarakat. Peningkatan jumlah SPBU di wilayah Kabupaten Temanggung memberikan kemudahan masyarakat untuk memperoleh bahan bakar. Akan tetapi, pendirian SPBU juga memiliki beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan yaitu, masalah lahan yang harus dipertimbangkan dengan cermat. Untuk itu *Analytical Hierarchy Proses* (AHP) digunakan dalam menganalisis lokasi SPBU yang sesuai menurut parameter yang digunakan yaitu, jarak terhadap sungai, jarak terhadap rumah sakit, jarak terhadap sekolah, jarak terhadap jaringan listrik, jarak terhadap persimpangan, penggunaan lahan, kelerengan lahan, waktu tempuh DAMKAR, dan waktu tempuh rumah sakit. Dari pembobotan AHP didapatkan bahwa parameter yang paling berpengaruh adalah penggunaan lahan dan parameter yang memiliki pengaruh paling rendah adalah jarak terhadap sekolah. Setelah melakukan pembobotan maka dilakukan *overlay* terhadap semua parameter. Dari perhitungan tersebut selanjutnya dilakukan *overlay* pada peta kesesuaian lokasi dan diperoleh tiga kelas kelayakan lokasi: sangat sesuai, sesuai, dan tidak sesuai. Analisis *existing* SPBU terhadap peta kesesuaian lokasi SPBU menyatakan bahwa sebanyak 14 unit SPBU berada pada kelas sangat sesuai, 3 unit pada kelas sesuai, dan 1 unit pada kelas tidak sesuai.

Kata Kunci : Kesesuaian, AHP, SPBU

ABSTRACT

Temanggung Regency has experienced rapid development growth in recent years. This growth has an impact on increasing the number of motorized vehicles in the area. Along with the increase in the number of vehicles, the need for locations for Public Fuel Filling Stations (SPBU) also increases to meet the public's fuel needs. The increase in the number of gas stations in the Temanggung Regency area makes it easier for people to obtain fuel. However, the establishment of gas stations also has several negative impacts that need to be considered, namely, land issues that must be considered carefully. For this reason, Analytical Hierarchy Process (AHP) is used to analyze appropriate gas station locations according to the parameters used, namely, distance to rivers, distance to hospitals, distance to schools, distance to electricity networks, distance to intersections, land use, land slope, time DAMKAR travel time, and hospital travel time. From the AHP weighting, it was found that the parameter that had the most influence was land use and the parameter that had the lowest influence was the distance to the school. After weighting, all parameters are overlaid. From these calculations, it is then overlaid on the location suitability map and three classes of location suitability are obtained: very suitable, suitable, and not suitable. Analysis of existing gas stations on the suitability map of gas station locations stated that 14 gas station units were in the very suitable class, 3 units were in the suitable class, and 1 unit was in the not suitable class.

Keywords : Suitability, AHP, SPBU